

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI TENTANG KESEHATAN MATA ANAK ILLUSTRATION BOOK DESIGN ABOUT CHILDREN'S EYE HEALTH

Alifah Hasyiyati Shabrina, Yanuar Rahman, S.Ds, M.Ds

Prodi S1 Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Telkom University
shabrinaalifah18@gmail.com , vidiyan@gmail.com

Abstrak

Kesehatan tubuh adalah hal yang paling penting untuk selalu dijaga, salah satunya adalah kesehatan mata. Namun, masih banyak orang yang belum menjaga matanya dengan sebaik mungkin. Indonesia menjadi negara kedua dengan penderita katarak terbesar di dunia. Tidak hanya itu, kelainan refraksi dan kanker mata adalah dua penyakit yang paling banyak diderita oleh masyarakat Indonesia tidak terkecuali anak-anak. Oleh karena itu, dibutuhkan edukasi kepada orang tua dan juga anak-anak tentang kesehatan mata untuk meminimalisir risiko terjadinya kerusakan mata. Penulis akan merancang suatu media edukasi yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang kesehatan mata anak berupa buku dan mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penyusunannya tersebut sesuai dengan metode penelitian yang sudah ditetapkan yaitu dengan cara wawancara narasumber, menyebarkan kuesioner, studi pustaka, dan matriks perbandingan. Buku ini tidak hanya diperuntukkan untuk orang tua saja tapi juga untuk anak-anak sehingga buku ini dibuat dengan menyertakan ilustrasi disertai bahasa yang mudah dipahami anak-anak.

Kata kunci : Mata, Anak, Kesehatan, Buku Ilustrasi.

Abstract

Body health is the most important thing to always be taken care of, and one of them is eyes. However, there are still many people who have not taken care of their eyes as they should be. Indonesia is the second country with the largest number of cataract patients in the world. Not only that, refractive abnormalities and eye cancer are the two most common diseases suffered by Indonesians, with no exception to children. Therefore, education is needed for parents and also children about eye health to minimize the risk. The writer will design an educational media that aims to provide information about eye health of children in the form of books and will collect data needed for composing the book in accordance to research methods that have been chosen, interviewing sources, spreading questionnaires, literature review, and comparison matrix. This book is not only for parents but also for children, hence it is made with illustrations accompanied by easy-to-understand language.

Keywords: Eyes, Children, Health, Illustration Books.

1. Pendahuluan

Mata adalah salah satu panca indra yang memiliki fungsi sangat penting untuk diri kita. Namun, tingkat kepedulian masyarakat terhadap kesehatan mata masih kurang terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Penyakit mata bisa terjadi pada siapapun tidak terkecuali pada anak-anak. Kelainan refraksi dan kanker mata adalah dua penyakit yang paling banyak diderita oleh anak-anak saat ini di Indonesia.

Selain faktor pola makan sang anak yang kurang sehat, masa kehamilan dari seorang calon ibu juga termasuk dalam masa yang rentan terhadap penyakit dan dampak berakibat buruk bahkan fatal terhadap kesehatan sang calon bayi, salah satunya adalah kesehatan mata. Sang calon ibu yang terkena virus rubela atau tokoplasma memperbesar risiko bayi lahir katarak..

Dari beberapa fakta tersebut, dapat disimpulkan bahwa kesehatan mata anak saat ini menjadi permasalahan yang serius baik di Indonesia maupun di dunia. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu media edukasi yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang kesehatan mata anak berupa buku. Alasan pemilihan buku sebagai media edukasinya adalah hasil observasi penulis pada beberapa toko buku dan hasilnya buku yang membahas tentang mata masih sedikit. Pembahasan tentang mata sering dicampur dengan pembahasan panca indra lainnya seperti mulut, telinga, hidung, dan lain-lain sehingga penulis ingin membuat buku yang khusus membahas tentang mata agar pengetahuan anak-anak tentang mata semakin banyak.

Buku ini diperuntukkan untuk target audiens anak-anak berusia 7-10 tahun dan orang tuanya. Orang tua dijadikan sebagai target audiens sekunder bertujuan untuk membimbing anak-anaknya dalam membaca atau menjelaskan isi buku yang akan dirancang oleh penulis jika ada konten yang kurang dimengerti.

2. Landasan Teori

Buku adalah jendela dunia karena dengan buku, manusia bisa mendapatkan ide, pengetahuan dan wawasan yang luas. Buku terdiri dari kumpulan kertas atau bahan lainnya yang dijilid menjadi satu pada salah satu ujungnya dan berisi tulisan atau gambar. Setiap sisi dari sebuah lembaran kertas pada buku disebut sebuah halaman.

Buku anak atau sastra anak (bahasa Inggris: *children's literature*) adalah genre sastra yang ditulis dan diterbitkan untuk anak-anak. Penyajian buku anak harus disesuaikan dengan tingkatan usia berdasarkan perkembangan bahasa anak-anak.

Desain Komunikasi Visual atau biasa disebut DKV adalah suatu ilmu yang bertujuan mempelajari konsep-konsep komunikasi serta ungkapan kreatif melalui berbagai media untuk menyampaikan pesan dan gagasan secara visual dengan mengelola elemen-elemen grafis yang berupa bentuk, gambar, tatanan huruf, komposisi warna serta layout (tata letak atau perwajahan).

Storytelling terdiri atas dua kata, yaitu story berarti cerita dan telling berarti penceritaan. Penggabungan dua kata storytelling berarti penceritaan cerita atau menceritakan cerita. Kegiatan storytelling akan meningkatkan kinerja otak anak dan memperluas komunikasi anak dengan orang lain. Hal yang paling utama adalah storytelling dapat memperkaya wawasan yang dimiliki anak berkembang dan menjadi perilaku insani, yang mempertimbangkan tentang baik dan buruknya tindakan yang dilakukan. Penuturan cerita yang sarat informasi atau nilai-nilai akan mudah diingat oleh anak dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Percetakan adalah sebuah proses produksi tulisan atau gambar dalam jumlah sedikit maupun banyak dengan menggunakan sebuah mesin ataupun manual. Perencanaan percetakan yang tepat akan membantu dalam mengontrol efektifitas, kualitas, jadwal, dan harga suatu produksi cetak. Untuk itu, dibutuhkan pemahaman yang baik antara desain dan proses percetakannya agar dapat memprediksi bagaimana hasil cetaknya, biaya dapat terminimalisir, dan pengaturan jadwal yang tepat waktu.

3. Pembahasan

3.1 Data

Data yang disertakan adalah data yang dapat menunjang penelitian penulis. Data didapatkan dengan metode pengumpulan secara primer yaitu wawancara, kuesioner, dan observasi dan secara sekunder yaitu studi pustaka baik cetak maupun digital. Data-data yang diperoleh adalah data institusi pemberi proyek, data obyek penelitian, data khalayak sasaran, data hasil wawancara dan kuesioner, dan data obyek sejenis.

3.2 Analisis

Analisis data berisi analisis-analisis dari data yang sudah dikumpulkan oleh penulis dan akan digunakan untuk melakukan perancangan media penelitian. Dalam penelitian buku ini, penulis menggunakan analisis matriks perbandingan dengan objek sejenis sebagai bahan pertimbangan dalam membuat buku. Berikut hasil analisisnya :

Tabel Matriks Perbandingan

	Buku 1	Buku 2	Buku 3
			
Judul Buku	Buku Seri Aku Ingin Menjadi Dokter	Tubuh Manusia	Oh ternyata... Struktur Mata Itu Menakutkan!
Penerbit	Bhuana Ilmu Populer	Bhuana Ilmu Populer	PT Gramedia Pustaka Utama
Penulis	Stella Ernes	Anne Royer	Akira Negi
Tahun Terbit	2017	2018	2017
Penjilidan	<i>Saddle Stitching</i> (Jilid Kawat)	<i>Saddle Stitching</i> (Jilid Kawat)	<i>Perfect Binding</i> (Lem Punggung)
Teknik Cetak	Cetak Datar	Cetak Datar	Cetak Datar
Ukuran	20 x 20 cm	19 x 20.5 cm	18x24 cm
Jumlah Halaman	38 halaman	24 halaman	63 halaman
Bahasa	Indonesia	Indonesia	Indonesia
Ilustrasi	Jenis ilustrasi yang digunakan adalah kartun. Karakternya berupa manusia.	Jenis ilustrasi yang digunakan adalah kartun. Karakternya berupa manusia.	Jenis ilustrasi yang digunakan adalah kartun. Karakternya berupa manusia
Tipografi	Font yang digunakan untuk judul dan isi buku adalah sans serif. Informasi disampaikan dengan gaya <i>storytelling</i> .	Font yang digunakan untuk judul dan isi buku adalah sans serif. Informasi disampaikan dengan gaya <i>storytelling</i> .	Font yang digunakan untuk judul dan isi buku adalah sans serif.
Warna	Warna yang digunakan pada ilustrasi adalah warna-warna yang cerah, dominan warna primer dan sekunder. Warna untuk tipografi menggunakan	Warna yang digunakan pada ilustrasi adalah warna-warna yang cerah, dominan warna primer dan sekunder. Warna untuk tipografi menggunakan warna hitam.	Warna yang digunakan pada ilustrasi adalah warna-warna yang cerah, dominan warna primer dan sekunder. Warna untuk tipografi menggunakan warna putih.
Layout	Porsi antara ilustrasi dengan teks seimbang.	Porsi ilustrasi cenderung lebih banyak daripada teks. Kata-katanya	Porsi antara ilustrasi dengan teks seimbang. Kata-katanya lebih detail dan panjang.

	Kata-katanya lebih detail dan panjang.	cenderung singkat. Biasanya paling banyak 3 baris.	
--	--	---	--

(Sumber : Alifah Hasyiyati Shabrina, 2018)

3.3 Kesimpulan Hasil Analisis Data

Berdasarkan dari hasil analisis, penulis mengambil kesimpulan bahwa dibutuhkan media edukasi berupa buku untuk anak-anak dan orang tua yang dapat memberikan informasi mengenai kesehatan mata dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan jelas agar mudah dipahami oleh anak-anak dan orang tua. Buku akan dibuat seperti buku bacaan bergambar dimana akan ada ilustrasi dengan peng gayaan kartun, jenis tipografi sans serif, menggunakan warna-warna yang cerah dan layout akan mengikuti prinsip layout dan menyeimbangkan komposisi antara teks dan gambar.

4. Konsep dan Perancangan

Konsep yang ingin disampaikan melalui penelitian buku ilustrasi tentang kesehatan mata anak adalah memberikan informasi mengenai mata dengan menyajikan sebuah cerita yang ringan namun tetap dapat mengedukasi para pembacanya. Penyampaian informasi melalui alur cerita dan *games/aktivitas* didalamnya sehingga anak tidak jenuh dalam membaca. Alur cerita dibuat sesuai dengan aktivitas yang dilakukan sehari-hari sehingga cerita lebih *relateable* pada aktivitas anak dan informasi dapat lebih mudah dimengerti oleh anak-anak dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan jelas. Isi buku ini akan terdapat empat *games/aktivitas* yaitu mewarnai karakter caca, menghubungkan gambar makanan bervitamin A dengan namanya, dan tes untuk mengecek buta warna (tes Ishihara) dan permainan labirin. Buku ini juga akan ada trivia yang berisi fakta-fakta tentang mata. Perancangan medianya akan menggunakan ilustrasi, tipografi, dan warna yang disesuaikan dengan target audiens yaitu anak-anak berusia 7-10 tahun. Buku ini akan dibuat sebanyak 52 halaman dengan ukuran 20 cm x 20 cm. Jenis buku yang akan digunakan adalah *Chapter Book*.

A. Tipografi

Tipografi yang digunakan adalah jenis huruf sans serif dan script karena buku ini bersifat semi formal dan diperuntukkan oleh anak-anak yang lebih suka dengan tipografi yang santai sehingga terkesan “*fun*” untuk dibaca. Berikut adalah tipografi yang akan digunakan di dalam buku ilustrasi yaitu :

a. Judul



Gambar 1: Font Family and Friends

(Sumber : Alifah Hasyati Shabrina, 2018)

b. Sub Judul



Gambar 2: Font Playtime

(Sumber : Alifah Hasyati Shabrina, 2018)

c. *Body Copy*



Gambar 3: Font Family and Friends

(Sumber : Alifah Hasyati Shabrina, 2018)

B. Warna

Warna-warna yang digunakan adalah warna cerah yang merepresentasikan anak-anak yang ceria dan aktif. Tema untuk palet warna pada buku ilustrasi adalah warna-warna yang terinspirasi dari film Disney berjudul Up. Berikut adalah beberapa palet warna yang akan digunakan penulis :



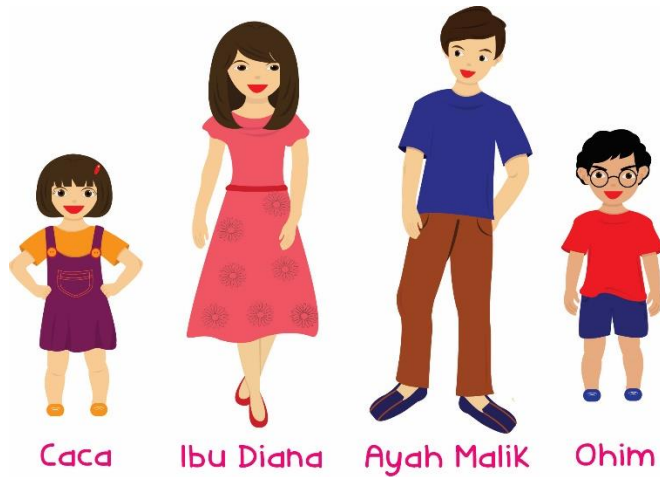
Gambar 4: Palet Warna

(Sumber : Alifah Hasyati Shabrina, 2018)

Hasil Perancangan

Hasil perancangan berisi tentang rancangan penulis dalam membuat buku ilustrasi berdasarkan konsep-konsep yang telah dibuat. Hasil perancangan terdiri dari Storyline, Storyboard, dan hasil karya yaitu buku ilustrasi dan media pendukungnya.

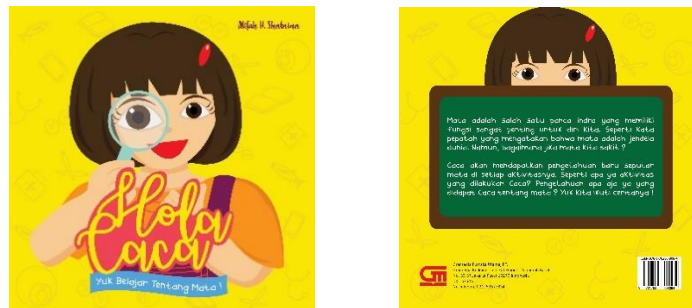
a. Karakter



Gambar 5: Karakter Cerita

(Sumber : Alifah Hasyati Shabrina, 2018)

b. Cover Buku



Depan

Belakang

Gambar 6: Cover Buku

(Sumber : Alifah Hasyati Shabrina, 2018)

c. Isi Buku





Gambar 7: Isi Buku

(Sumber : Alifah Hasyati Shabrina, 2018)

5. Kesimpulan

Berdasarkan data, analisis data, dan perancangan media yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa buku tentang pengetahuan mata untuk anak-anak masih sedikit. Biasanya pembahasannya digabung dengan panca indra lainnya dan tidak terlalu detail penjelasannya sehingga para orang tua dan anak-anak perlu suatu buku untuk bacaan anak-anak tentang pengetahuan yang khusus membahas tentang mata. Oleh karena itu, hal ini bisa menjadi kesempatan yang bagus untuk memberikan edukasi melalui buku sekaligus meningkatkan kembali minat baca dikalangan masyarakat Indonesia. Diharapkan buku *Hola Caca* ini akan memberikan dampak positif bagi masyarakat Indonesia. Tidak hanya dalam meningkatkan minat baca, tapi juga menambah wawasan seputar mata. Penulis berharap penelitian ini bisa dilanjutkan oleh peneliti lain agar bisa lebih komprehensif dalam sudut pandang yang berbeda.

Daftar Pustaka

A. Sumber Buku

- [1] Bunanta, Murti. 2008. *Buku, Mendongeng dan Minat Membaca*. Jakarta : Kelompok Pecinta Bacaan Anak.
- [2] Anggraini, Lia & Nathalia, Kirana. 2014. *Desain Komunikasi Visual, Dasar – dasar Panduan untuk Pemula*. Bandung : Nuansa Cendikia
- [3] Dameria, Anne. 2012. *Designer Handbook Dalam Produksi Cetak dan Digital Printing*. Jakarta : Link Match Graphic.
- [4] Darmaprawira W.A., Sulasmi. 2002. *Warna, Teori dan Kreativitas Penggunaanya*. Bandung: Penerbit ITB
- [5] Sihombing, Danton. 2015. *Tipografi dalam Desain Grafis*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- [6] Rustan, Suriyanto. 2009. *Layout, Dasar & Penerapannya*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.